

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum tentang Lumbung Pangan Mekar Sari desa Bangkal

a. Sejarah singkat Lumbung Pangan Mekar Sari desa Bangkal

Sejarah Lumbung Pangan “Mekar Sari” Bangkal merupakan sejarah yang cukup panjang. Bermula dari mata pencaharian warga desa Bangkal yang mayoritas adalah bertani jadi mereka berinisiatif untuk membuat kelompok tani untuk tempat saling belajar dan saling bertukar pikiran tentang masalah pertanian. Dengan Inisiatif masyarakat tersebut, maka pada tahun 2013 di bentuk lah kelompok tani di desa Bangkal yang bernama Kelompok tani Mekar Sari.

Dua tahun berlalu setelah pembentukan kelompok tani, Warga desa Bangkal mulai merasa terbantu dengan adanya kelompok tani ini, hasil panen cukup melimpah, Melihat semakin berkembangnya pertanian di desa ini maka pada tahun 2015 diadakan lah rapat untuk pembentukan Lumbung Pangan Mekar sari di desa Bangkal. Dengan tujuan pembentukan Lumbung Pangan ini untuk membantu perekonomian keluarga menjadi stabil dalam hal penjualan hasil panen. Ada beberapa yang menjadi dasar masyarakat desa ini ingin membuat Lumbung Pangan adalah di desa Bangkal mayoritas berprofesi sebagai petani, pada saat musim panen tiba, harga gabah ditingkat petani itu murah, karena banyak yang menawarkan. Alasan lain pendirian lumbung pangan ini adalah apabila musim panen, padi yang dihasilkan oleh petani itu berlimpah, jadi kebanyakan petani setelah menyimpan padi yang dikira cukup untuk satu tahun sebagai persediaan sisa padi yang

dihasilkan biasanya dijual pengepul padi, jadi padi yang dijual tersebut di bawa pengepul ke luar wilayah desa Bangkal, sehingga pada saat tertentu seperti kemarau panjang desa tidak memiliki stok padi sehingga warga terpaksa membeli padi dari wilayah lain dengan harga yang lebih mahal.

Dengan beberapa alasan tersebut, pada tahun 2017 Kelompok tani Mekar Sari desa Bangkal, membuat proposal permohonan pembuatan Lumbung Pangan di desa Bangkal kepada dinas ketanahan Pangan kabupaten Balangan. Setelah satu tahun berlalu akhirnya Dinas ketanahan Pangan menyetujui pembangunan lumbung Pangan di desa Bangkal, yang di resmikan oleh bupati Balangan bapak Ansharullah pada 7 Mei 2018.

b. Visi dan Misi Lumbung Pangan Mekar Sari

a) Visi

Meningkatkan prestasi masyarakat yang seimbang dengan sumber daya yang mendukung sehingga tercipta perekonomian petani yang lebih baik

b) Misi

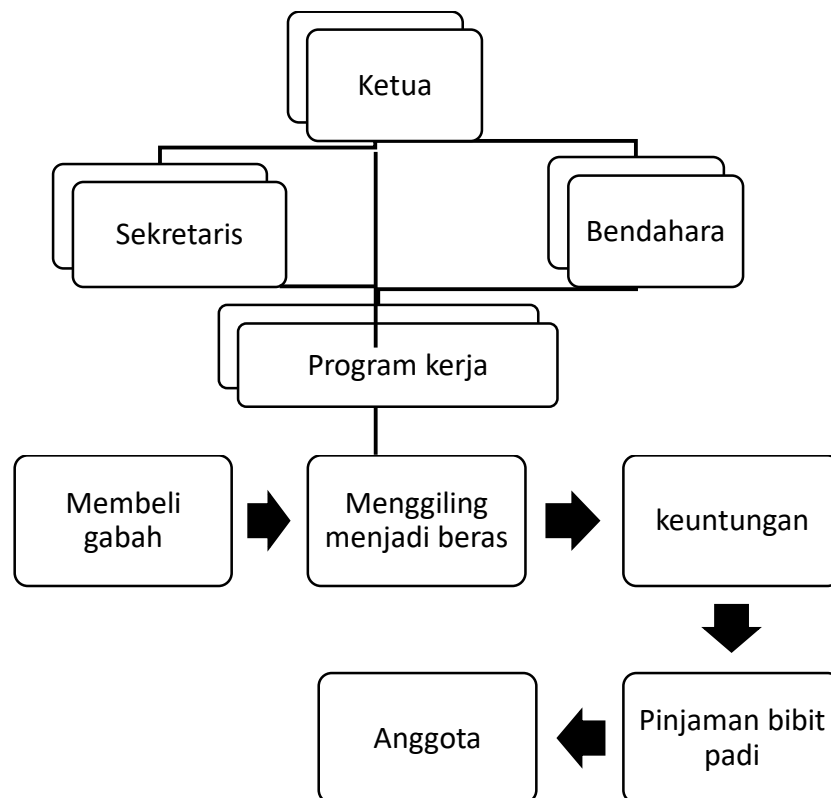
- 1) Menciptakan wilayah kecamatan Halong menjadi suatu kawasan swasembada Pangan
- 2) Membangkitkan kembali gairah swadaya dan godong royong dalam membangun masyarakat desa terus berlanjut dan berkesinambungan dalam percepatan pembangunan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Mewujudkan kesejahteraan pangan dan menjaga kestabilan harga pangan yang ada didesa.

c. Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang baik akan memudahkan kordinasi dan komunikasi serta pengawasan atas semua aktivitas semua karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan. Selain itu, juga merupakan hubungan yang teratur di antara berbagai sektor atau

fungsi yang perlu untuk mencapai tujuan dari tanggung jawab dan wewenang suatu organisasi.

GAMBAR 4.1 :Struktur Organisasi Lumbung Pangan Mekar Sari



Sumber : Lumbung Pangan Mekar Sari 2021

Adapun susunan kepengurusan adalah sebagai berikut :

a. Ketua

Yaitu orang yang bertanggung jawab dan mengerakkan aktivitas yang ada pada Lumbung, yang dipilih oleh anggota Lumbung.

b. Sekretaris

Yaitu orang yang bertanggung jawab mengurus semua administrasi yang ada pada lumbung, mengatur surat menyurat

yang keluar dan masuk serta membuat laporan tahunan mengenai semua aktivitas yang berlangsung pada lumbung.

c. Bendahhara

Yaitu anggota lumbung yang dipilih atau dipercaya untuk mengatur semua keuangan yang ada pada koperasi berupa Pengeluaran pembelian gabah, Ongkos membayar penggilingan gabah dan Pinjaman para anggota,

d. Keanggotaan

Anggota adalah pemilik Lumbung sekaligus sebagai pelanggan. Dalam Lumbung ini tidak lepas dari keinginan dari para anggota lumbung dalam pencapaian kebutuhan hidup mereka baik dalam peminjaman bibit padi. Maka dari itu Lumbung ini melakukan kegiatan pinjaman kepada para anggotanya. Pinjaman lumbung adalah usaha lumbung pangan dalam membantu anggotanya dalam memudahkan mendapatkan bibit padi yang dikembalikan setelah masa panen.

Anggota Lumbung Pangan Mekar Sari dari tahun 2018 sampai 2020 tercatat 17 anggota. Keikutsertaan mereka dalam mengikuti program ini merupakan kesadaran sendiri tanpa ada unsur paksaan dari orang lain. Program yang dijalankan oleh petani ini bertujuan untuk membantu perekonomian anggota. Sikap lumbung terhadap orang-orang yang memnuhi syarat keanggotaan adalah menerima dan menyambut mereka dan memberikan dorongan dan bantuan kepada setiap yang berminat untuk mengembangkan diri dengan Lumbung Pangan.

e. Program kerja

menjalankan aktivitas organisasi Lumbung Pangan Mekar Sari mempunyai program Kerja Membeli gabah dari Masyarakat sekitar desa Kemudian gabah tersebut di giling menjadi beras,

kemudian beras yang sudah digiling menjadi beras di jual kembali ke Masyarakat dan diperoleh keuntungan dari penjualan beras. Nah dari keuntungan penjualan inilah anggota lumbung memperoleh manfaat berupa pinjaman bibit padi untuk di taman di lading mereka dengan ketentuan pengembalian bibit padi setelah musim panen tiba.

d. Identitas Informan

Dalam melakukan riset di Lumbung Pangan Mekar Sari penulis melakukan wawancara langsung dengan pengurus dan anggota Lumbung Pangan Mekar Sari didesa Bangkal kecamatan Halong kabupaten Balangan. Data diperoleh dengan mewawancarai pengurus dan anggota Lumbung Pangan Mekar Sari yang berjumlah 6 (enam) orang informan, Yaitu Ketua Lumbung Pangan Rumaidi, Bendehara Lumbung Pangan Syafrudin dan Sekretaris Lumbung Pangan H Napiah dan 3 (tiga) orang anggota lumbung pangan yaitu: Jazuli, adi dan Yusri

a. Biodata informan

1) Identitas Informan 1

Nama : Rumaidi
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Jabatan : ketua Lumbung Pangan

2) Identitas Informan 2

Nama : H Napiah
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Perkerjaan : Wiraswasta
 Jabatan : Sekretaris Lumbung Pangan

3) Identitas informan 3

Nama : Syafrudin
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Pekerjaan : Petani

Jabatan : Bendahara Lumbung Pangan

4) Identitas informan 4

Nama : Jazuli

Jenis kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Petani

Jabatan : Anggota Lumbung Pangan

5) Identitas informan 5

Nama : Adi

Jenis kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Petani

Jabatan : Anggota lumbung Pangan

6) Identitas informan 6

Nama : Yusri

Jenis kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Petani

Jabatan : Anggota Lumbung Pangan

2. Deskripsi Hasil Wawancara

a) Sistem simpan Pinjam Lumbung Pangan Mekar Sari

Lumbung Pangan Mekar Sari merupakan salah satu tempat penyimpanan pangan berupa Gabah yang terdapat di Desa Bangkal kecamatan Halong kabupaten Balangan. Lumbung ini dibuatkan oleh Pemerintah kabupaten Balangan melalui Dinas Ketahanan Pangan guna membantu masyarakat di Kecamatan Halong terutama di desa Bangkal terhindar dari ancaman kekurangan Pangan karena gagal panen selain itu dengan adanya Lumbung Pangan ini diharapkan dapat membantu meringankan perekonomian anggota Lumbung. Program kerja utama yang dijalankan koperasi tersebut adalah Simpan Pinjam.. Penyaluran dana tersebut dalam bentuk Pinjaman bibit padi.

Dalam penyaluran simpan pinjam ini ada beberapa prosedur atau sistem yang ditetapkan oleh pengurus Lumbung, yaitu :

- a.** Calon Peminjam simpan pinjam harus mendaftarkan diri kesekretaris untuk memenuhi persyaratan diantaranya:
 - i.** Mengisi formulir sebagai anggota Lumbung Pangan, fotocopy ktp suami isteri..
 - ii.** Mengisi blanko permohonan peminjaman, blanko ini terdiri dari nama, tempat tanggal lahir, pekerjaan, alamat, besar permohonan pinjaman (banyak bibit padi yang ingin dipinjam), jenis bibit padi yang ingin di pinjam dan jangka waktu pengembalian.
 - iii.** Apabila calon peminjam ingin meminjam lebih dari 500 kg bibit padi maka mencantumkan BPKB sebagai jaminan.
- b.** Calon peminjam menunggu masa atau waktu untuk mendapatkan pencairan pinjaman, masa menunggu ini antara dua minggu sampai 1 bulan setengah.
- c.** Penentuan terkabulnya besar permohonan tergantung dari hasil musyawarah pengurus. Besarnya pinjaman berkisar dari 12 kg sampai 500 kg yang akan diberikan atau dicairkan oleh pihak pengurus lumbung tergantung dari keuangan kas pada periode tersebut, jika keadaan kas pada saat itu banyak dan layak untuk diberikan kepada anggota maka pengurus akan memberikan pinjaman kepada peminjam.
- d.** Anggota menandatangani perjanjian yang mengikat antara nasabah dengan pengurus Lumbung Pangan setelah prosedur tersebut terlaksana kemudian peminjam akan diberikan bibit padi pinjaman lumbung pangan.

Dalam menyalurkan Pinjaman Lumbung Pangan Mekar Sari menerapkan beberapa persyaratan diatas, dengan adanya persyaratan yang harus dipenuhi oleh anggota apabila mengajukan pinjaman anggota Lumbung Pangan tidak merasa keberatan dengan persyaratan

yang ditetapkan, karena bagi anggota lumbung persyaratan yang harus dipenuhi masih mudah tidak merepotkan sama sekali,

Setelah melengkapi persyaratan yang harus dipenuhi oleh anggota, lumbung pangan juga menerapkan beberapa prosedur yang harus dipenuhi, dari data yang diperoleh dari informan pada saat wawancara, dalam melakukan pinjaman bibit mengenai prosedur yang ditetapkan oleh Lumbung Pangan Mekar Sari dalam meminjam bibit padi yaitu apabila meminjam bibit padi lebih dari 500 kg calon si peminjam wajib menyerahkan jaminan BPKB kepada pihak lumbung pangan.

Dalam melakukan pinjaman bibit padi di lumbung pangan mekar sari, apabila terjadi keterlambatan dalam pengembalian pinjaman lumbung pangan mekar sari tidak langsung memberikan sanksi kepada anggota yang terlambat mengembalikan pinjaman tersebut. Sanksi yang diberikan pihak lumbung pangan mekar sari kepada peminjam apabila terlambat mengembalikan pinjaman adalah yang pertama lumbung pangan akan memberikan keringanan tenggat waktu mengembalikan pinjaman selama satu bulan, dan apabila dalam satu bulan anggota lumbung pangan yang melakukan pinjaman tersebut masih belum mengembalikan pinjaman maka akan diberikan surat panggilan dari Lumbung Pangan mekar sari kepada yang meminjam bibit. Menurut keterangan bahwa sanksi pengembalian pinjaman itu sebenarnya ada dendanya yang telah dibuat oleh pengurus lumbung pangan apabila terlambat pengembalian pinjaman yaitu berupa tambahan 2 gantang bibit padi, akan tetapi denda tersebut tidak dilaksanakan oleh pengurus karena pengurus mempunyai toleransi kepada anggota untuk tolong menolong dan saling membantu.

Dari data yang didapatkan dari Informan, Bapak syafrudin mengatakan di Lumbung Pangan Mekar sari memberikan pinjaman kepada anggotanya bermacam-macam sesuai dengan jumlah yang diperlukan anggotan, kisaran pinjaman anggota lumbung pangan itu

antara di bawah 100 kg sampai dengan di atas 500 kg. Pinjaman di bawah 100 kg adalah pinjaman yang dilakukan oleh anggota lumbung pangan yang hanya untuk keperluan satu buah lading tani. Sedangkan pinjaman anggota yang lebih dari 100 kg biasanya adalah pinjaman bibit padi yang dilakukan anggota dikarenakan biasanya anggota gagal membuat bibit padi untuk ditanam misalnya dikarenakan kemarau yang panjang sehingga menyebabkan tanah menjadi kering dan bibit padi menjadi mati sehingga petani harus meminjam bibit padi lagi kepada lumbung pangan untuk membuat bibit padi siap tanam. Sedangkan pinjaman anggota yang lebih dari 500 kg biasanya selain dikarenakan gagal pembuatan bibit padi tetapi juga dikarenakan anggota lumbung pangan yang meminjam bibit padi memiliki lebih dari satu lading tani untuk ditanami padi sehingga perlu banyak banyak bibit padi yang di pinjam dari lumbung pangan.

Proses pencairan peminjaman bibit padi di lumbung pangan mekar sari tergolong cukup singkat, masa tunggu atau waktu untuk mendapatkan pinjaman sekitar dua minggu sampai 1 bulan setengah. Menurut Bapa Syafrudin proses peminjaman bibit dapat dengan cepat dilaksanakan tergantung dengan anggota yang melakukan pinjaman bibit dalam melakukan pengembalian pinjaman dan tergantung pada bibit padi yang tersedia pada lumbung pangan di periode itu.

Dalam melakukan pinjaman bibit padi di lumbung pangan mekar sari, anggota merasa sangat terbantu dengan adanya pinjaman ini, sehingga tidak ada kendala dalam mendapatkan bibit padi untuk di tanam di lading padi. Menurut bapak adi anggota lumbung pangan mekar sari, beliau menyampaikan lumbung pangan jika dia membutuhkan apa yang ia inginkan maka pihak lumbung pangan akan siap membantu. Pengurus lumbung pangan mekar sari akan membantu anggota apabila anggota membutuhkan seperti pupuk. Pihak lumbung akan berusaha untuk memenuhi permintaan dari anggota sehingga

anggota merasa tidak ada kendala selama menjadi anggota lumbung Pangan mekar sari.

Agar lumbung pangan dapat berperan dengan baik pengurus lumbung pangan berupaya menyusun program kegiatan, tentunya program kegiatan yang sangat berguna untuk menunjang peningkatan perekonomian bagi para anggotanya, adapun kegiatan di Lumbung Pangan Mekar sari antara lain :

a. Simpan Pinjam

Dari data yang saya dapatkan dari informan Simpan Pinjam merupakan salah satu kegiatan yang ada di Lumbung Pangan Mekar Sari. Simpan pinjam adalah modal yang diperoleh dari dana Bantuan Pemerintah Daerah kabupaten Balangan melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Dana dari Pengurus Lumbung Pangan. Kemudian modal yang telah terkumpul tersebut disalurkan di kelola oleh pengurus Lumbung Pangan dengan dibelikan Gabah kering yang kemudian digiling menjadi beras kemudian beras tersebut di jual dan diperoleh keuntungan dari keuntungan inilah Lumbung Pangan memberikan pinjaman berupa bibit padi kepada anggotanya.

Dari data yang didapatkan dari informan, bapak adi menyatakan bahwa upaya yang dilakukan lumbung pangan mekar sari melalui kegiatan simpan pinjam yang diadakan mendapatkan sambutan yang baik bagi anggota lumbung pangan mekar sari. Adapun upaya pengurus lumbung pangan lakukan dalam meningkatkan kegiatan simpan pinjam tersebut dengan memberikan arahan atau masukkan para anggota tentang kegiatan simpan pinjam di Lumbung Pangan mekar sari.

b) Sistem simpan pinjam pada Lumbung Pangan Mekar Sari menurut perspektif ekonomi islam.

Dalam menyalurkan dana simpan pinjam ini Lumbung Pangan Mekar Sari menyalurkan langsung kepada anggota yang

mengajukan pinjaman dengan melengkapi persyaratan yang telah ditentukan oleh pengurus Lumbung Pangan. Tujuan dari penyaluran pinjaman bibit padi ini adalah untuk membantu perekonomian anggota Lumbung Pangan.

Pada dasarnya pinjaman merupakan fasilitas yang sangat membantu bagi anggotanya, hal ini yang terjadi pada koperasi Lumbung Pangan Mekar Sari. Dalam Peminjaman bibit padi di Lumbung Pangan tidak ada kendala bagi calon peminjam, karena persyaratan pinjaman yang mudah untuk dipenuhi oleh anggota Lumbung Pangan.

Namun ada juga anggota yang telah memenuhi semua persyaratan dan mengajukan permohonan pinjaman bibit padi pada Lumbung, tetapi waktu keluar bibit padi pinjamannya lama, hal ini dikarenakan ketersediaan bibit padi dan kondisi keuangan Lumbung pangan pada periode itu.

Jika dilihat dari masalah dan kendala yang dihadapi oleh anggota, islam memandang bahwa dalam segala transaksi harus di landasi dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip syariah. Dalam segala transaksi hutang piutang islam telah mengajarkan untuk melakukan sebagaimana yang telah ditentukan. Sebagaimana firman Allah dalam Qs Al Baqarah ayat 282

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ

◌

Artinya: hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu tertentu, hendaklah kamu menuliskannya dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menulisnya.

Dari ayat diatas dapat dijelaskan bahwa islam telah memberikan cara-cara bagi umatnya dalam melakukan mu'amalah, hal ini dilakukan agar tidak keluar dari dasar yang telah ditetapkan oleh islam. Begitu juga halnya

dengan Lumbung Pangan Mekar Sari yang memberikan persyaratan dalam melakukan transaksi pinjaman bibit padi. Hal ini wajar dilakukan mengingat semakin banyaknya anggota yang melakukan transaksi pinjaman. Persyaratan yang ditetapkan oleh Lumbung Pangan telah sesuai dengan resiko yang akan dihadapi oleh pihak Lumbung Pangan itu sendiri, untuk menghindari segala kemungkinan yang tidak di inginkan, maka pihak Lumbung Pangan mengajukan Persyaratan dengan resiko yang akan dihadapi.

Islam juga menganjurkan kepada umatnya agar dalam melaksanakan transaksi ada barang jaminan, sebagaimana firman Allah dalam Qs Al Baqarah ayat 283

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ ۗ

Artinya : Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang).

Menurut Sayyid Sabiq dalam buku Fikih Sunnah mengatakan Adapun barang jaminan dalam persyaratan untuk memperoleh Pinjaman Bibit Padi di Lumbung Pangan Mekar Sari telah dilakukan sebagaimana yang di tetapkan oleh Al Qur'an, barang yang dijadikan jaminan adalah bergerak dan tidak bergerak sampai si peminjam melunasi hutangnya.

Pengurus Lumbung Pangan memiliki wewenang penuh untuk memberikan kepada siapa Lumbung Pangan akan memberikan pinjaman setelah terpenuhinya persyaratan surat permohonan pinjaman yang diajukan kepada pihak lumbung pangan, begitu juga mengenai waktu dan besarnya jumlah pinjaman bibit padi yang diberikan kepada calon peminjam.

Pinjam meminjam merupakan transaksi atas manfaat suatu barang tanpa disertai imbalan. Transaksi dalam bentuk pinjam meminjam ini adalah upaya tolong menolong. Selain berkewajiban menjaga dan memelihara barang pinjaman, peminjam juga berkewajiban untuk mengembalikan

barang yang di pinjam kepada pihak yang meminjamkan sesuai yang diperjanjikan. (suhwardi,2000.Hukum ekonomi islam)

Menurut Abdul Rahman al Ghazaly dalam buku fikih Muamalat mengatakan Setiap orang yang meminjamkan sesuatu pada orang lain berarti peminjam memiliki utang kepada yang berpiutang. Setiap utang wajib dibayar karena berdosa orang yang tidak mau membayar utang. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pinjam meminjam atau utang piutang yang terkait di dalamnya diantaranya sebagai berikut :

- a. Pinjaman hendaknya dilakukan atas dasar adanya kebutuhan yang mendesak disertai niat dalam hati akan membayarnya atau mengembalikannya.
- b. Pihak yang berhutang hendaknya berniat memberikan pertolongan kepada pihak yang berhutang, pihak yang memberikan utang memberikan waktu penundaan untuk membayarnya.
- c. Demi terjaganya hubungan baik hendaknya utang piutang diperkuat dengan tulisan dari kedua belah pihak dengan disaksikan dua orang saksi laki-laki atau dengan seorang laki-laki dan dua orang wanita.
- d. Ketika mengembalikan utang atau pinjaman hendaknya peminjam mengembalikan pinjaman sesuai dengan yang dipinjamkan.
- e. Pihak yang berhutang bila telah mampu membayar pinjaman atau hutangnya hendaknya mempercepat membayar utangnya.

Bentuk lumbung pangan hakikatnya merupakan usaha bersama. Tujuan utama yang terkandung dari usaha bersama itu adalah agar memperoleh kekuatan bersama sehingga akan memperoleh daya saing yang lebih kuat. Tujuan yang terkandung dalam bentuk Lumbung Pangan ini adalah :

- a. Meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan anggotanya.
- b. Meningkatkan kemakmuran yang adil dan merata bagi segenap anggota-anggotanya.

Sistem simpan pinjam yang diterapkan oleh Lumbung Pangan Mekar Sari tidak menggunakan bagi hasil. Dalam pengembalian pinjaman bagi anggota lumbung pangan tidak dikenakan tambahan apapun hanya cukup mengembalikan bibit padi yang dipinjam setelah musim panen tiba.

Dalam praktek simpan pinjam lumbung pangan mekar sari tidak memikirkan adanya keuntungan. Hal ini dikarenakan pihak lumbung pangan sudah memperoleh keuntungan dari penjualan beras. Sehingga keuntungan inilah yang dimanfaatkan pihak lumbung pangan untuk membantu anggotanya untuk memudahkan pinjaman bibit padi. Hal ini sebagaimana firman Allah dalam Qs Al maidah ayat 2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : “Dan tolong menolonglah kamu dalam kebaikan dan ketakwaan dan janganlah tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya siksa Allah sangat berat”

Islam mengajarkan dalam bermu’amalah hendaknya manusia saling tolong menolong dalam kebaikan dan saling membantu dalam hal berbuat baik kepada sesama manusia. Hal ini sejalan dengan tujuan lumbung pangan yaitu meningkatkan taraf hidup dan dan kesejahteraan anggotanya tanpa ada tambahan dalam pengembalian pinjaman bibit padi.

Dalam Al Qur’an Allah swt berfirman dalam surat Al Baqarah ayat 280

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۗ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ..

Artinya : Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan dan meyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui”

Dari uraian ayat diatas jelas bahwa yang memberikan pinjaman hendaknya memberikan waktu tenggang (toleransi) kepada peminjam. Allah menganjurkan bahwa dalam pengembalian pinjaman hendaknya diberi waktu tenggang. Lumbung Pangan mekar sari dalam memberikan pinjaman juga memberikan tenggang waktu untuk pengembalian, yaitu waktu pengembalian bibit padi yang dipinjam anggota lumbung pangan adalah sampai masa panen tiba dan apabila saat masa panen tiba anggota lumbung pangan mekar sari tetap tidak bisa mengembalikan pinjaman bibit padi, pihak lumbung pangan tetap memberikan tenggang waktu kepada anggotanya untuk mengembalikan pinjaman sampai 1 bulan, namun setelah 1 bulan anggota lumbung pangan tetap tidak bisa mengembalikan pinjaman maka pihak lumbung akan memberikan surat panggilan kepada anggota yang meminjam bibit padi tersebut.

Anggota yang melakukan pinjaman bibit padi di lumbung pangan mekar sari adalah pinjaman yang dilakukan anggota untuk hal yang bersifat konsumtif, seperti memenuhi kebutuhan hidup. Hal ini dikarena anggota yang meminjam adalah petani mereka meminjam bibit padi dari lumbung padi kemudian di tanam setelah masa panen di panen, nah hasil panen inilah yang akan mereka makan selama satu tahun. Islam mengajarkan kepada setiap umatnya untuk berusaha dan mencari rizki untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Islam juga tidak memberikan batasan kepada umatnya dalam berusaha dimanapun dan apapun jenis jenis usahanya selagi diperbolehkan dan tidak bertentangan dengan ajaran islam serta selalu mengingat Allah dengan tujuan semata-mata meraih ridho Allah swt, sebagaimana firman Allah dalam surat Al Jumu'ah ayat 10

فَإِذَا فُضِّيتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ
تُفْلِحُونَ

Artinya : Apabila telah ditunaikan shalat,, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”..

Dari ayat diatas dapat diketahui bahwa kita diperintahkan untuk memelihara keluarga bertujuan agar terjaga kelangsungan hidup seperti memberi nafkah dan pendidikan, supaya menjadi generasi yang berilmu sehingga berguna bagi masyarakat dan negara.

Program kegiatan yang dijalankan Lumbung Pangan Mekar Sari mempunyai peran yang sangat baik, yaitu dapat membantu perekonomian anggota serta kesejahteraan karena tidak ada tambahan dalam pengembalian pinjaman lumbung pangan mekar sari. Sistem yang diterapkan oleh Lumbung Pangan Mekar Sari sudah sesuai dengan syariat islam. Didalam Lumbung Pangan Menerapkan sistem kegiatan lumbung pangan berikut ini:

1. Modal atau simpanan lumbung pangan yang diperoleh dari bantuan pemerintah kabupaten Balangan melalui Dinas Ketahanan Pangan dikelola oleh pihak Lumbung Pangan Mekar Sari agar dapat berguna untuk anggota lumbung pangan mekar sari
2. Pihak Lumbung Pangan Mekar Sari mengelola modal yang diberikan pemerintah dengan cara membeli padi kering kemudian ada yang di giling menjadi beras dan ada juga yang menjadi simpanan padi di dalam lumbung Pangan Mekar Sari.
3. Padi yang digiling menjadi beras kemudian di jual oleh pengurus Lumbung Pangan kepada masyarakat sekitar, kemudian Lumbung pangan mendapat keuntungan dari penjualan beras tersebut, nahhh dari keuntungan inilah lumbung pangan mendapat Kas pendapatan untuk membantu perekonomian anggotanya..
4. Lumbung Pangan Mekar Sari membantu perekonomian anggotanya dengan cara memberikan pinjaman bibit padi

kepada anggota tanpa ada tambahan pengembalian pinjaman saat mengembalikan pinjaman bibit padi tersebut.

Didalam islam ada sistem simpan pinjam yang menurut syariah antara lain :

- a. Menetapkan jenis kegiatan tersebut berdasarkan syariah; Mudharabah, murabahah atau musyarakah.
- b. Menetapkan sistem bagi hasil, dengan sistem bagi hasil maka tidak ada pihak yang merasa dirugikan antara keuntungan dan kerugian disepakati bersama.
- c. Lumbung Pangan membeli barang-barang dari uang yang terkumpul dari keuntungan penjualan beras dan menjual beras tersebut kepada para anggota atau kepada masyarakat umum.
- d. Lumbung Pangan meminjamkan bibit padi kepada anggota yang membutuhkan untuk kebutuhan konsumtif, tanpa dipungut bunga sedikitpun, dengan demikian dalam menjalankan kegiatan usaha lumbung pangan mekar sari berjalan dengan baik, terarah dan sesuai dengan syariat islam.